

ABSTRAK

Christine Nathalia (01071170153)

HUBUNGAN SARKOPENIA DENGAN DEPRESI PADA PASIEN TUBERKULOSIS PARU DI RUMAH SAKIT UMUM SILOAM DAN PUSKESMAS JEJARING

(xiv + 74 halaman: 11 gambar; 7 tabel; 5 lampiran)

Latar Belakang: Tuberkulosis merupakan salah satu penyakit yang memiliki risiko terkena sarkopenia. Indonesia adalah negara dengan angka kejadian tuberkulosis tertinggi ketiga di dunia. Melihat tingginya angka kejadian tuberkulosis maka ditakutkan angka kejadian sarkopenia pun tinggi. Sarkopenia dapat berdampak pada terjadinya depresi. Penelitian mengenai hubungan sarkopenia dengan depresi telah dilakukan pada berbagai penyakit lain namun belum dilakukan pada penyakit tuberkulosis.

Tujuan Penelitian: Untuk mengetahui hubungan antara sarkopenia dengan depresi pada pasien tuberkulosis paru di Rumah Sakit Umum Siloam dan puskesmas jejaring.

Metode Penelitian: Penelitian ini menggunakan metode potong lintang dengan jumlah responden sebanyak 98 orang pasien tuberkulosis paru di Rumah Sakit Umum Siloam dan puskesmas jejaring dengan metode *non-randomized purposive sampling*. Pengambilan data dilakukan mulai dari Januari hingga Maret 2020. Uji statistik pada penelitian ini menggunakan *Chi Square* dan pengolahan data dilakukan menggunakan SPSS 25.0.

Hasil: Dari 98 responden, terdapat 60 responden dengan sarkopenia dan 38 responden yang tidak sarkopenia. Pada kelompok responden dengan sarkopenia, 44 responden (73,3%) menderita depresi dan 16 responden (26,7%) tidak menderita depresi. Pada kelompok responden yang tidak sarkopenia, 18 responden (47,4%) yang menderita depresi dan 20 responden (52,6%) tidak menderita depresi. *Power* dari penelitian ini yaitu 70%.

Kesimpulan: Terdapat hubungan yang signifikan antara sarkopenia dengan depresi ($p \text{ value} < 0,05$).

Kata Kunci: Sarkopenia, Depresi, Tuberkulosis Paru

Referensi: 72 (1998-2019)

ABSTRACT

Christine Nathalia (01071170153)

THE RELATIONSHIP BETWEEN SARCOPENIA AND DEPRESSION ON PULMONARY TUBERCULOSIS PATIENTS AT SILOAM GENERAL HOSPITAL AND PRIMARY HEALTH CARE

(xiv + 74 pages; 11 pictures; 7 tables; 5 appendix)

Background: Tuberculosis is one of the diseases that has a high risk of inducing sarcopenia. Indonesia is a country with the third highest tuberculosis rate in the world. Due to the high incidence of tuberculosis in the country, the prevalence of sarcopenia in Indonesia is augmented. Sarcopenia may have an impact on depression. To this day, researches have been conducted to see the relationship between sarcopenia and depression towards other diseases but has not been done on tuberculosis.

Aim: To examine the relationship between sarcopenia and depression on pulmonary tuberculosis patients at Siloam General Hospital and primary health care.

Method: This research is a cross-sectional study with 98 respondents consisting of pulmonary tuberculosis patients at Siloam General Hospital and primary health care, using non-randomized purposive sampling. Data retrieval was conducted starting from January to March 2020. The statistical test in this research uses the Chi-Square method and data processing was carried out using SPSS 25.0.

Results: From 98 respondents, there were 60 respondents with sarcopenia and 38 respondents who do not have sarcopenia. In the group of respondents with sarcopenia, 44 respondents (73.3%) suffered from depression and 16 respondents (26.7%) did not suffer from depression. While in the group of respondents who do not have sarcopenia, 18 respondents (47.4%) suffered from depression and 20 respondents (52.6%) did not suffer from depression. The statistical power of this research is 70%.

Conclusion: There is a significant relationship between sarcopenia and depression (p -value <0.05).

Keywords: Sarcopenia, Depression, Pulmonary Tuberculosis

References: 72 (1998-2019)